

PEKANBARU,RIAUPLUS.COM- Sedikit banyak ada masyarakat yang kecewa setelah mengetahui secara persis kalau ternyata jalur pembangunan fly over di Simpang SKA tidak dibikin di jalur Jalan Tuanku Tambusai (Nangka).

Memang jalur fly over yang kini tengah dibangun menghubungkan jalan Soekarno Hatta - Soekarno Hatta, dengan menyeberangi perempatan lampu merah arah ke Jalan Riau. Memang di jalur ini tidak begitu banyak pengguna kendaraan untuk melintas, sebab sebagian besar pengendara dari arah Panam, ramai menuju ke pusat kota.

Kepala Dinas PUPR Riau, Dadang Eko Purwanto, pembangunan jalur fly over saat ini berdasarkan perhitungan dan analisis pihak konsultan mereka. Sedangkan jalur kendaraan dari arah Tuanku Tambusai - Tuanku Tambusai lebih ditekankan pada manajemen lalu lintasnya.

"Kita manajemen lalu lintasnya sudah ada. Dan nanti di situ akan diatur sedemikian rupa. Nanti juga sudah ada lampu lalu lintas khusus yang mengatur itu," katanya.

Dadang mengatakan, memang rencana desain awalnya fly over ini dibangun pada jalur Tuanku Tambusai - Tuanku Tambusai lebih. Namun ternyata Pemko Pekanbaru lebih dulu sudah memberi izin pembangunan Living World sehingga pihak konsultan mengusulkan untuk dilakukan desain ulang dan jalur ini lebih kepada memaksimalkan pengaturan lalu lintas.

Namun, kata Dadang, pada rencana pembangunan berikutnya, akan dibuatkan satu jalur fly over dari arah Soekarno Hatta - Tuanku Tambusai (belok ke kanan dari arah pasar pagi). Atau jalur fly over yang menghubungkan dari arah Tuanku Tambusai - Tuanku Tambusai.

"Yang jelas semuanya yang akan dibangun untuk saat ini sudah dihitung semua oleh konsultan. Kalau semuanya dibangun sekaligus kami tidak kuat dianggarkan. Ini saja untuk 2 fly over sudah habis sekitar Rp260 juta. Kalau itu dibuatkan jalan sudah berapa kilo dapatnyakan. Makanya bertahap," kata Dadang.**bpc/nor**